

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan ingin memiliki persaingan manajemen yang baik agar tujuan perusahaan bisa tercapai. Salah satu bagian penting dalam manajemen perusahaan adalah keuangan. Manajer keuangan memiliki tugas untuk mengambil keputusan keuangan. Dan manajer keuangan harus berhati-hati serta memperhitungkannya secara teliti agar keputusan dan pendanaan dapat mencapai tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kesejahteraan pemilik saham.

Keputusan dalam menentukan struktur modal suatu perusahaan merupakan hal yang penting. Pentingnya struktur modal ini karena adanya pilihan kebutuhan antara memaksimalkan return dengan kemampuan perusahaan dalam menghadapi lingkungan bisnis yang kompetitif. Pada umumnya, suatu perusahaan dapat memiliki berbagai macam alternatif struktur modal. Persoalannya apakah perusahaan akan menggunakan utang yang besar atau hanya menggunakan utang yang relatif kecil. Pada tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal. Apabila suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dananya mengutamakan pemenuhan dengan sumber dari dalam perusahaan akan sangat mengurangi ketergantungan pada pihak luar. Sehingga perusahaan mampu menyesuaikan

keadaan yang cepat berubah. Persaingan yang semakin ketat membuat perusahaan berupaya untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya. Hal tersebut menjadi permasalahan bagi perusahaan, melalui kegiatan pasar modal dana diperoleh dari sumber intern maupun sumber ekstern perusahaan. Dana yang berasal dari kreditur disebut modal asing yang merupakan hutang bagi perusahaan, sedangkan dana yang berasal dari investor disebut modal sendiri.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal diantaranya adalah: stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan (growth), profitabilitas, pajak, pengawasan, sifat manajemen, sikap kreditur dan konsultan, ukuran perusahaan (*firm size*), resiko, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan. Faktor-faktor tersebut akan menjadi dasar pertimbangan keputusan manajer. Penelitian ini dilakukan karena stuktur modal merupakan salah satu faktor tingkat kepercayaan bagi para investor sebelum membeli saham dengan struktur modal yang optimal, maka semakin banyak investor menanamkan investasinya, Menurut Riyanto dalam Restiyowati (2014).

Struktur modal menunjukkan proporsi atas penggunaan hutang dan modal sendiri untuk membiayai aktivitas perusahaan. Semakin ketatnya persaingan bisnis saat ini, sumber pendanaan yang berasal dari modal sendiri seringkali dirasa kurang. Hal tersebut mendorong manajer keuangan untuk melakukan alternatif pendanaan selain dari modal sendiri yaitu dengan cara

mengalang dana dari luar perusahaan berupa utang, Menurut Riyanto dalam Kurniawan (2015).

Struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan yang dapat menentukan besarnya alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva. Widiyanigrum (2015) mengemukakan semakin tinggi struktur aktiva perusahaan menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan mendapatkan jaminan hutang jangka panjang. Perusahaan dengan struktur aktiva tinggi cenderung memilih menggunakan dana dari pihak luar atau hutang untuk mendanai kebutuhan modalnya. Sedangkan perusahaan yang berukuran besar memiliki kemampuan dan fleksibilitas yang lebih untuk mengakses sumber dana eksternal sehingga cenderung meningkatkan hutang. Hal itu terjadi karena kreditur lebih tertarik pada perusahaan besar dibandingkan perusahaan kecil sebab pinjaman dari kreditur membutuhkan jaminan yang setimpal dengan jumlah yang dipinjamkan pada perusahaan.

Menurut Made Noviliana (2017) memperoleh hasil bahwa struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal. Selain struktur aktiva, profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan pendanaan suatu perusahaan. Menurut Weston dan Copeland dalam Eviani (2015) menyatakan bahwa “pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu”. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas pengelolaan asset perusahaan yang merupakan perbandingan antara *Earning*

*After Tax* dengan total asset. Profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan profit untuk setiap asset yang ditanam. Semakin besar tingkat profitabilitas perusahaan berarti bahwa laba bersih yang dimiliki perusahaan tinggi, maka apabila perusahaan yang menggunakan utang yang besar tidak akan berpengaruh terhadap struktur modal, karena kemampuan perusahaan dalam membayar bunga tetap juga tinggi. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal.

Profitabilitas yang merupakan kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan serta menjadi ukuran tingkat efektifitas manajemen perusahaan, yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan oleh perusahaan dari hasil penjualan dan pendapatan investasi. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan. Suatu perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi maka akan menghasilkan return yang besar sehingga banyak investor yang berminat untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Dengan analisis profitabilitas dapat mengidentifikasi penyebab untung atau rugi. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan retur on asset (ROA), dikarenakan ROA mencerminkan tingkat pengambilan dari modal yang diinvestasikan oleh perusahaan dalam keseluruhan aktiva. Semakin tinggi nilai ROA maka laba yang dihasilkan akan semakin tinggi sehingga semakin banyak kas internal yang dimiliki sebaliknya kebutuhan akan dana eksternal akan berkurang.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas menggambarkan tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu. Profitabilitas dapat dinilai dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan menggunakan rasio. Dengan rasio profitabilitas investor bisa mengetahui tingkat pengambilan investasi yang mereka tanamkan. penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yunita Widyanigrum (2015) tentang profitabilitas dengan hasil yang menunjukkan bahwa, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Adapun fenomena yang mempengaruhi struktur aktiva terhadap struktur modal yakni struktur aktiva mencerminkan dua komponen aktiva secara garis besar dalam komposisinya yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap, aktiva lancar adalah uang kas dari aktiva-aktiva lain yang dapat direalisasikan menjadi uang kas atau dijual dalam suatu periode akuntansi. Sedangkan fenomena yang mempengaruhi Profitabilitas terhadap struktur modal dimana suatu perusahaan dengan kondisi keuangan yang baik akan cenderung menggunakan proporsi hutang relatif kecil. Hal ini disebabkan return yang ditinggi akan menyediakan dana internal yang relatif besar yang dapat diakumulasikan sebagai laba ditahan. Semakin tinggi porsi dana yang tersedia untuk membiayai operasional perusahaan dan kesempatan investasi dari laba ditahan, maka tingkat utang akan semakin kecil.

Alasan kenapa struktur aktiva dan profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal yaitu disebabkan oleh beberapa faktor dimana struktur aktiva mencerminkan dua komponen aktiva secara garis besar dalam komposisinya

yaitu Penelitian ini bukanlah penelitian baru, telah banyak penelitian sebelumnya yang membahas tentang struktur modal, namun masih terdapat hasil yang berbeda atau tidak konsisten dari setiap penelitian. Pengujian terhadap setiap variabel struktur aktiva, diteliti oleh Sari (2017) hasil kesimpulan menunjukkan bahwa struktur aktiva memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Aisyah (2017) yang menghasilkan bahwa struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal. Namun hasil dari penelitian Sari (2017) dan Aisyah (2017) bertentangan dengan penelitian Prayogo (2016) yang menghasilkan kesimpulan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil penelitian berbeda terjadi pula pada faktor kedua yakni profitabilitas, dimana penelitian yang dilakukan Kanita (2014) menghasilkan kesimpulan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sari (2017) menghasilkan kesimpulan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Namun hasil penelitian dari Kanita (2014) dan Sari (2017) bertentangan dengan penelitian Aisyah (2017) dan Prayogo (2016) yang menghasilkan kesimpulan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Aktiva lancar dan aktiva tetap, aktiva lancar adalah uang kas dan aktiva-aktiva lain yang dapat direalisasikan menjadi uang kas atau dijual dalam suatu periode akuntansi. Sedangkan aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai dalam operasi perusahaan. Struktur aktiva yang menggunakan ukuran asset tetap berwujud yang dapat digunakan

jaminan untuk memperoleh hutang. Pihak kreditur akan merasa lebih aman jika memberikan pinjaman kepada perusahaan yang memiliki aktiva tetap tinggi karena aktiva tetap dapat diukur dengan jelas dan dapat bermanfaat dalam waktu yang relatif lama. Oleh karena itu dapat disimpulkan struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Adapun alasan kenapa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Karena hal tersebut disebabkan oleh kondisi keuangan perusahaan kurang baik sehingga cenderung menggunakan proporsi hutang yang relative besar .dan juga disebabkanoleh return yang rendah dan dapat diakumulasikan sebagai laba ditahan. Semakin rendah proporsi dana yang disediakan untuk membiayai operasional perusahaan dan kesempatan investasi dari laba ditahan, maka tingkat utang semakin besar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka penulis mengajukan penelitian ini untuk membuktikan apakah struktur aktiva dan profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. sehingga penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap StrukturModal pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

## **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Struktur**

## **Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.**

### **1.3 Persoalan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi persoalan Penelitian ini adalah:

- a) Apakah struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan BUMN yang terdaftar di bursa efek indonesia?
- b) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan BUMN yang terdaftar di bursa efek indonesia?

### **1.4 Tujuan dan manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menguji pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan BUMN yang terdaftar di bursa efek indonesia
- b. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan BUMN yang terdaftar di bursa efek indonesia

#### 2. manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. manfaat Akademik

Informasi dan referensi bagi mahasiswa Universitas Kristen Artha

Wacana dan bagi peneliti lanjutan dapat memberikan gambaran ilmu



pengetahuan mengenai pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal.

b. Manfaat Praktis

Dapat memberikan wawasan untuk memahami dan mengenai bagaimana pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal